

Kejadian 3 : 16 - 19

KITAB BACAAN

16. Firman-Nya kepada perempuan itu: "Susah payahmu waktu mengandung akan Kubuat sangat banyak; dengan kesakitan engkau akan melahirkan anakmu; namun engkau akan berahi kepada suamimu dan ia akan berkuasa atasmu."

17. Lalu firman-Nya kepada manusia itu: "Karena engkau mendengarkan perkataan isterimu dan memakan dari buah pohon, yang telah Kuperintahkan kepadamu: Jangan makan dari padanya, maka terkutuklah tanah karena engkau; -

dengan bersusah payah engkau akan mencari rezekimu dari tanah seumur hidupmu:

18. semak duri dan rumput duri yang akan dihasilkannya bagimu, dan tumbuh-tumbuhan di padang akan menjadi makananmu;

19. dengan berpeluh engkau akan mencari makananmu, sampai engkau kembali lagi menjadi tanah, karena dari situlah engkau diambil; sebab engkau debu dan engkau akan kembali menjadi debu."

Lalu firman-Nya kepada manusia itu: "Karena engkau mendengarkan perkataan isterimu dan memakan dari buah pohon, yang telah Kuperintahkan kepadamu: Jangan makan dari padanya, maka terkutuklah tanah karena engkau; dengan bersusah payah engkau akan mencari rezekimu dari tanah seumur hidupmu" - Kejadian 3 : 17

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Mengapa kita tidak boleh berbuat dosa?

Kita tidak boleh berbuat dosa, karena kita adalah anak-anak Allah yang berada dalam terang dan bukan kegelapan. Tuhan Yesus telah menebus kita dengan darah-Nya yang mahal, agar kita dapat diselamatkan. Setiap dosa yang kita perbuat, akan memiliki akibat yang ditimbulkan.

Jika kita berbuat dosa, kita akan mendapatkan konsekuensi yaitu hukuman Allah, bahkan kita juga bisa kehilangan keselamatan jika kita tidak mau bertobat. Seperti Adam dan Hawa yang melanggar firman Tuhan dengan memakan buah pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, maka Allah menghukum mereka dan membuang mereka dari taman Eden.

Aplikasi

Melalui bacaan Alkitab pada hari ini, **kita belajar untuk taat kepada firman Allah. Kita tidak boleh melakukan dosa, karena kita telah ditebus oleh-Nya.** Kita juga harus **mengasihi dan taat kepada orang tua (dalam kebenaran)** yang sudah memberikan pengorbanan dan kasihnya untuk kita (susah payah mengandung dan melahirkan, serta kerja keras dalam mencari nafkah).